

paraphrase.new

anonymous marking enabled

Submission date: 04-Mar-2025 10:56AM (UTC-0600)

Submission ID: 2554921663

File name: paraphrase.new-1.docx (79K)

Word count: 4256

Character count: 27684

**Application of the SAVI-Based Arabic Learning Model
To increase the maharoh kalam of class X MIPA 2 students
At MADRASA ALIYAH AL-KARIMI GRESIK
Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI
Untuk meningkatkan maharoh kalam siswa kelas X MIPA 2
Di MADRASAH ALIYAH AL-KARIMI GRESIK**

Nurhidayati Maulinda¹⁾, Khizanatul Hikmah²⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Nurhidayatimaulinda643@gmail.com: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

20

Abstract. *This research focuses on the importance of implementing various teaching methods to prevent students from experiencing boredom in the learning process. Teaching methods play an important role in delivering educational content effectively and in harmony with students' learning styles. This research discusses various linguistic and non-linguistic challenges faced by students. The SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model is a comprehensive approach that involves all the senses, which has the potential to help students' engagement and retention of knowledge. This research methodology involves Classroom Action Research (CAR), utilizing a qualitative descriptive approach. Data was collected through observation, interviews, tests and questionnaires. Preliminary findings reveal that traditional teaching methods result in low student engagement and understanding. However, the SAVI-based approach showed improvements in students' participation and understanding of Arabic language skills. The second cycle of research showed the effectiveness of the SAVI model in encouraging a more interactive and interesting learning environment.*

Keywords - Arabic language learning ; SAVI ; speaking skills

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada pentingnya penerapan berbagai metode pengajaran untuk mencegah siswa mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran memainkan peran penting dalam menyampaikan konten pendidikan secara efektif dan selaras dengan gaya belajar siswa. Penelitian ini membahas berbagai tantangan linguistik dan non-linguistik yang dihadapi siswa model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) sebagai pendekatan komprehensif yang melibatkan semua indra, yang berpotensi membantu keterlibatan dan retensi pengetahuan siswa. Metodologi penelitian ini melibatkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan kuesioner. Temuan awal mengungkapkan bahwa metode pengajaran tradisional mengakibatkan rendahnya keterlibatan dan pemahaman siswa. Namun, pendekatan berbasis SAVI menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan pemahaman siswa dalam keterampilan bahasa Arab. Pada siklus kedua penelitian, menunjukkan efektivitas model SAVI dalam mendorong lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Kata Kunci - Pembelajaran Bahasa Arab ; SAVI ; ¹ **Maharah** **Kalam**

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik sudah seharusnya mempunyai berbagai macam metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tidak merasakan bosan saat kegiatan pembelajaran dimulai. Metode terdapat fungsi secara sangat utama untuk kegiatan pembelajaran dikarenakan merupakan bagian dari pembelajaran.¹ Semua metode digunakan dalam belajar mengajar. Dikarenakan metode adalah media dalam menunjukkan materi pembelajaran dalam memperoleh tujuan pendidikan yang akan diberikan untuk siswa. Metode pembelajaran mampu terkait erat terhadap gaya belajar siswa serta gaya mengajar guru, yang keduanya terdiri dari kegiatan pembelajaran yang disusun dalam beberapa tahapan.²

Seperti yang kita tahu disekolah-sekolah pada umumnya ada yang membuat atau membagi metode pembelajaran sesuai dengan kecenderungan peserta didik masing-masing misalnya ada peserta didik yang kemampuannya lebih mengarah ke visual maka guru tersebut banyak mengajar dengan media-media visual, dan bagi peserta didik yang kemampuannya lebih mengarah ke audiovisual maka guru tersebut juga mengajar menggunakan cara-cara dan media yang berhubungan audiovisual begitupun bagi peserta didik yang kemampuannya lebih mengarah ke kinestetik, bisa dibilang cara tersebut cukup efektif tetapi juga bisa menjadi sangat membosankan.

Menciptakan suasana kelas yang aktif adalah upaya secara efektif sehingga siswa mampu secara mudah memahami materi yang kita sampaikan. Kelas yang aktif merupakan kelas dengan melibatkan para siswa dengan langsung agar ikut aktif dalam pembelajaran. Peserta didik tidak sekedar menerima apa yang guru sampaikan namun juga merespon apa yang guru sampaikan. Saat siswa aktif di kelas berarti siswa tersebut yang menjadi pemeran dalam aktifitas pembelajaran di kelas. Begitupun sebaliknya jika kondisi kelas atau peserta didik di kelas pasif maka daya ingat serta pemahaman siswa dengan materi yang diberikan tidak optimal, karena peserta didik hanya menerima dari guru dan tidak berperan langsung dalam pembelajaran di kelas tersebut.

Dalam menciptakan kelas secara aktif juga efektif peranan guru disini sekedar menjadi seorang fasilitator dengan tugas membantu siswa ketika kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu mempunyai keterampilan maupun skill yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Untuk menjadi seorang fasilitator harus mempunyai atau menguasai beberapa skill diantaranya: 1. Harus mampu mendengarkan, disini seorang fasilitator dituntut untuk mendengarkan dengan baik sehingga dapat menyimpulkan nilai-nilai positif dari suatu masalah. 2. Harus mampu untuk mengamati, disini seorang fasilitator dituntut untuk mengamati secara jeli suatu kegiatan secara obyektif. 3. Harus mempunyai rasa empati atau kepekaan yang tinggi hal ini sangat penting untuk mengetahui perasaan peserta didik, dengan begitu peserta guru atau fasilitator akan lebih fokus pada pekerjaan kelompok mereka pada saat penilaian. 4. Harus memiliki sifat keterbukaan hal ini dilakukan agar mendapatkan respon positif dari peserta didik dan para fasilitator dapat menerima gagasan-gagasan atau ide-ide dari peserta didik.⁴

Terdapat pembelajaran yang lebih berfokus terhadap upaya pendidik dalam menyampaikan rekayasa stimulus dalam mengoptimalkan hasil belajar. Pembelajaran artinya upaya dengan melibatkan keseluruhan bagian pendidikan dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik yang berpengaruh di peningkatan kreativitas serta produktivitas

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

juga meningkatnya kinerja civitas sebuah forum pendidikan. Akan tetapi jika kita menarik dalam pendidikan agama Islam terdapat pendidikan bahasa Arab. Terdapat beberapa tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan bahasa Arab. Menurut Mahmud Yunus tujuan pembelajaran bahasa Arab yakni : 1. Agar siswa mengerti dan dapat memahami apa yang mereka baca ketika sholat dengan pemahaman secara mendalam . 2. Agar dapat melafalkan kitab suci Al-Qur'an secara tepat juga benar sehingga dapat mengambil pelajaran didalamnya. 3. Agar dapat mempelajari agama islam dari kitab-kitab berbahasa Arab seperti kitab hadist, tafsir fiqh dan lain-lain . 4. Agar dapat berkomunikasi dengan berbahasa arab dengan saudara muslim kita yang ada diluar negeri khususnya di daerah timur tengah.⁵

Pembelajaran bahasa Arab sendiri memiliki beberapa keterampilan, salah satu keterampilan yang ada yaitu kemahiran berbicara. Kemampuan berbicara menjadi kemampuan dalam menunjukkan, menjelaskan, menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan dengan artikulasi bunyi maupun pengucapan kata-kata.⁶ Belajar berbahasa bukan hanya belajar teori bahasa, tetapi juga belajar bagaimana menggunakan bahasa secara verbal dan non-verbal untuk memaksimalkan peran bahasa sebagai alat komunikasi dan penyampai pesan.⁷ Agar dapat memanfaatkan sepenuhnya bahasa arab sebagai bahasa asing, sangat penting juga untuk menguasai dan menghafal banyak kosakata.⁸ Kurikulum pembelajaran bahasa asing mengutamakan aspek berbicara. Bahkan banyak guru bahasa asing percaya bahwa kemahiran berbicara adalah tujuan utama dari program mereka.⁹

problematika pembelajaran maharah kalam yang sering ditemui adalah problem linguistik dan juga problem non linguistik . Di antara masalah linguistik yang dialami siswa selama pembelajaran maharah kalam adalah sebagai berikut: (1) Siswa masih kesulitan membaca beberapa bacaan bahasa Arab; (2) Siswa masih kesulitan menerjemahkan beberapa kalimat; dan (3) Siswa tidak memiliki kosa kata secara memadai.

sedangkan masalah non-linguistik yang dialami siswa selama pembelajaran maharah kalam adalah sebagai berikut: (1) Siswa tidak berminat terhadap apa yang diajarkan dari guru mereka, (2) metode yang digunakan oleh guru hanya monoton, (3) tidak ada lingkungan yang mendukung untuk belajar bahasa Arab, dan (4) kurangnya minat yang kuat.¹⁰

Sedangkan SAVI menjadi model pembelajaran dengan melibatkan seluruh panca indra peserta didik secara optimal¹¹, yang menerapkan kelas aktif berbasis SAVI ini sendiri adalah Dave Meier. Berdasarkan hasil pengamatannya Dave mengatakan bahwasannya manusia itu memiliki empat dimensi, dan keempat dimensi itu yang ada dalam metode SAVI. Kecerdasan somatik mampu mengarahkan siswa dalam menyampaikan materi yang mereka lihat serta dengar dengan demonstrasi tubuh maupun kemampuan kinestetik. Pembelajar auditori dapat mendengarkan dengan rinci tipik materi kalam maupun mengungkapkan apa yang mereka dengar. Pembelajar visual mampu lebih aktif dengan membahas materi alam melalui gambar, video, coretan, ilustrasi, dan warna. Pembelajar intelektual dapat mencakup keseluruhan kecerdasan sebelumnya, sehingga pembelajar dapat sebagai penutur asli bahasa Arab dengan memberikan pidato, mengajukan pertanyaan, bercerita, dan memecahkan masalah.¹²

Pembelajaran SAVI mengkombinasikan empat kecerdasan: somatik, auditif, visual, serta intelektual. Dengan model pembelajaran tersebut, peserta didik memiliki kebebasan untuk bergerak, melihat, berbicara, mendengar, serta berpikir dengan langsung tentang apa yang mereka pelajari. Akibatnya, pembelajaran membuat sangat efektif dan bermanfaat.¹³

Model ini memiliki prinsip - prinsip berikut yang konsisten dengan Pembelajaran Akselerasi : a). Pembelajaran menumbuhkan semua pengetahuan dan kemampuan karena pembelajaran tidak hanya menumbuhkan pengetahuan . b) Pendidikan berarti belajar tapi tidak mengonsumsi karena yang terbaik, pengetahuanpengetahuan dibuat diciptakan oleh siswa sendiri dan bukan hanya apa yang telah mereka pelajari dari siswa tersebut juga bukan hanya apa yang telah mereka pelajari. c). Kerjasama membantu proses pembelajaran , karena penyelesaian masalah yang dilakukan dengan cara kerjasama akan menghasilkan hasil yang lebih baik. d). Belajar berasal pada mengerjakan tanggung jawab tersebut dalam umpan balik. e). Emosi positif sangat mendukung pembelajaran. f). Dalam proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh hal-hal baru , pengetahuan dan juga pengalaman dengan menggunakan akal dan juga semua inderanya dan dengan suatu gerakan atau tindakan .14 g). Metode pembelajaran somatic dalam pembelajaran bahasa arab dilakukan dengan gerakan tubuh atau bisa dengan bermain .15 h). Penggunaan Metode pembelajaran Auditori dalam pembelajaran bahasa arab kita dituntut untuk lebih memaksimalkan indera pendengaran yang kita miliki , metode ini bisa digunakan ketika pembelajaran istima' dalam bahasa arab . 16 i). Sementara pada Penggunaan Metode pembelajaran visual dalam pembelajaran bahasa arab indera penglihatan kita lah yang sangat berperan penting .17 j). Yang terakhir adalah penggunaan metode intelektual pada pembelajaran bahasa arab , pada metode ini kita lebih banyak untuk latihan untuk memecahkan masalah dan mencoba untuk menerapkan pengetahuan yang sudah kita dapatkan .18

Dalam proses pendidikan , seharusnya terjadi interaksi antara guru atau dosen dengan mahasiswa atau didik. Dalam hal ini , guru diharapkan dapat berhasil dalam mengajar, karena keberhasilan proses mengajar itu sendiri merupakan suatu prestasi yang sangat berarti bagi suatu mata pelajaran tertentu .

Mayoritas kesulitan siswa yang mempelajari Bahasa Arab disebabkan Bahasa Arab menjadi bahasa asing serta Bahasa Arab ini juga tidak mereka gunakan sebagai bahasa sehari-hari 19 Mempelajari Bahasa Arab mungkin akan menjadi suatu hal yang sangat membosankan , itu sebabnya kenapa kita harus mencari metode pembelajaran secara pas pada pembelajaran bahasa arab agar proses pembelajaran tidak terasa membosankan .Salah satu cara mengajar Bahasa Arab yang paling baik adalah dengan memperbanyak berbicara atau berkomunikasi dengan siswa menggunakan Bahasa Arab .20 karena dengan cara ini nantinya siswa akan terbiasa melafadzkan kosakata-kosakata Bahasa Arab , dan membuat hafalan mufrodat yang sudah mereka hafalkan menjadi lebih kuat.

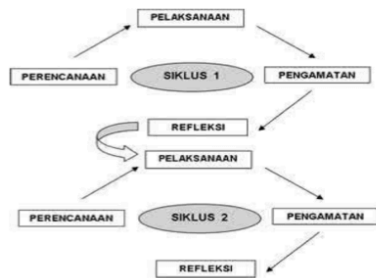
Berangkat dari banyaknya cara pembelajaran Bahasa Arab maka peneliti ingin menguji salah satu model pembelajaran Bahasa Arab dengan berbasis SAVI dalam mengetahui apakah metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam maharah kalam. Metode yang dimanfaatkan dari guru pada pembelajaran Bahasa Arab dikelas X MA AL KARIMI adalah metode langsung maupun lebih diketahui menjadi metode ceramah. Kelemahan pada pembelajaran langsung merupakan siswa lebih sering ditetapkan sebagai objek, serta guru menjadi subjek, maka terlihat mengenai siswa kurang semangat untuk belajar.

Hal ini yang sebagai landasan perbaikan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, karena hal tersebut telah dirasakan sendiri dari guru agar diperbaiki, mengenai pelajaran yang menerapkan metode langsung akan dirubah, dengan pembelajaran secara lebih sering melibatkan siswa agar lebih aktif, yaitu metode SAVI. Oleh karena itu peneliti ingin lebih jauh mengetahui apakah jika metode pembelajaran berbasis SAVI diterapkan dalam

7 pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa kelas X MIPA 2 di MA Al-Karimi Gresik dan apa saja Faktor Pendukung penerapan metode pembelajaran berbasis SAVI diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa kelas X MIPA 2 di MA Al-Karimi Gresik?. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam bagaimana mengaplikasikan metode SAVI dalam meningkatkan maharah kalam siswa dan peneliti pun mengambil judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI untuk meningkatkan k.emampuan siswa dalam maharah kalam di Madrasah Aliyah Al-Karimi Gresik”.

II. METODE

19 Desain Desain penelitian untuk penelitian ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas Penelitian sering diketahui dalam istilah PTK .Tindakan Kelas, sering dikenal sebagai PTK, belajar. PTK menjadi salah satu bentuk refleksi terhadap beberapa aktifitas yang sengaja terjadi di sekolah . Metodologi penelitian yang dimanfaatkan untuk penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif .



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC.Tagart.

Karena pengumpulan data menjadi tujuan utama penelitian , teknik pengumpulan data penelitian , teknik pengumpulan data sebagai tahapan terpenting pada proses tersebut adalah bagian terpenting dari proses . Beberapa teknik pengumpulan data koleksi yang dimanfaatkan penulis yaitu seperti berikut: Teknik yang digunakan penulis yaitu seperti di bawah ini:

1. Observasi

metode pengumpulan data yang mana para peneliti mengumpulkan semua informasi sejalan terhadap prinsip yang mereka pahami dalam proses penelitian. Pengalaman peneliti tersebut mampu berlangsung menurut pengamatan, pendengaran , dan merasakan, serta selanjutnya disajikan, di dalam disajikan dengan cara sebuah kemungkinan memungkinkan jalan.

2. Interview atau Wawancara

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Wawancara menjadi tahapan proses pencapaian tujuan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan - pertanyaan sebelum wawancara dilakukan antara orang yang diwawancarai dan responden dengan memanfaatkan alat yang dikenal sebagai panduan wawancara.

3. Tes

Tes merupakan sebuah alat yang secara umum memuat semua pertanyaan yang perlu dijawab yang perlu dijawab maupun pokok menjawab utama yang perlu disampaikan agar menunjukkan informasi terkait kejiwaan individu maupun sekumpulan individu atau hal-hal yang perlu dijelaskan agar menunjukkan keterangan terkait kejiwaan individu maupun sekelompok individu.

4. Angket

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif secara ramah koesioner adalah dengan menggunakan pertanyaan terpisah dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan responden untuk penelitian mereka .pengumpulan data kualitatif adalah dengan menggunakan pertanyaan terpisah dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan responden pada penelitian mereka. Teknik data analisis interaktif model yang dimanfaatkan pada penelitian ini dijelaskan seperti di bawah ini:

- a) Reduksi data. Merangkum, menentukan beberapa hal secara utama, memusatkan perhatian dalam beberapa hal secara utama, mencari tema dengan polanya, juga membuang secara tidak perlu adalah contoh - contoh maneruksi data . tipe data akan menyediakan ini akan menunjukkan ilustrasi secara jelas juga memberikan kemudahan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data lebih dalam, ilustrasi secara jelas, juga memudahkan peneliti melaksanakan pengumpulan data lebih lanjut .
- b) Penyajian informasi. Pada penelitian kualitatif , analisis data mampu dilaksanakan dalam bentuk ringkasan, bagan, diagram alir, hubungan antar kelompok, serta sebagainya. Sesuai selesai, tahapan berikutnya merupakan menunjukkan data. Pada konteks ini, Milesmetode serta metode Huberman secara umum dimanfaatkan dalam menganalisis data pada studi kualitatif merupakan teks dalam gaya secara jelas dan ringkas. Dengan menunjukkan data data mampu lebih mudah diketahui serta memahami apa yang terdapat dan membuat penyelesaian pekerjaan menurut apa yang sudah terjadi.
- c) Verifikasi dan Kesimpulan. Menurut keMiles Miles dan Huberman,Huberman , dua terakhir adalah verifikasi dan kesimpulan .dua terakhir merupakan verifikasi serta kesimpulan . kesimpulan awal yang dijelaskan masih memiliki karakteristik sementara, serta abar apabila tidak diperoleh berbagai bukti yang memperkuat dalam tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika untuk kesimpulan di awal diperkuat dari data secara valid serta konsisten ketika peneliti terjun menuju lapangan dalam mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dijelaskan menjadi kesimpulan secara kredibel .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan ketika 14 November 2021. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara bersama guru mata pelajaran pendidikan Bahasa Arab juga dengan sejumlah siswa kelas X¹ MA Al-Karimi .

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

menurut hasil observasi maupun wawancara yang dilaksanakan bersama guru bahasa Arab di kelas X MIPA 2 Al-Karimi Gresik sebagai berikut :

- a) Pada kegiatan pembelajaran yang berjalan, guru masih memanfaatkan metode langsung, Tanya jawab, serta tugas. Dalam prosesnya, guru masih menggunakan metode langsung, tanya jawab, serta tugas.
- b) Guru tidak pernah memakai metode SAVI “somatis, auditori, visual intelektual”, sebab gurunya pun belum pernah memakai metode tersebut.
- c) Siswa umumnya menunjukkan rasa bosan dan ketakutan saat mengikuti kelas.
- d) Meskipun ada adalah beberapa siswa yang berpartisipasi aktif di kelas, ada juga banyak siswa yang hanya berpartisipasi dan berkontribusi saat kelas sedang tidak berlangsung. Ada beberapa siswa yang berpartisipasi aktif di kelas, ada juga banyak siswa yang hanya berpartisipasi dan berkontribusi ketika kelas sedang tidak berlangsung.

Tindakan ini dilaksanakan dalam mengetahui keadaan peserta didik juga dalam mengetahui deskripsi secara umum bagaimana pelaksanaan pembelajaran juga kendala-kendala yang dialami di sekolah saat kegiatan pembelajaran berlangsung di MA Al-Karimi Gresik dengan menentukan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pembelajaran pendidikan Bahasa Arab tahun Ajaran 2021/2022 yakni 80. Pembelajaran di MA Al – Karimi dimulai ketika pukul 07.00 hingga dalam pukul 12.00 WIB. Pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan setiap pekannya, dan setiap pertemuan berdurasi 45 menit. Pada penelitian tindakan kelas ini terdapat berbagai tahap yang harus dilaksanakan oleh peneliti untuk diterapkan pada siklus I serta II diantaranya ada perencanaan, pelaksanaan, observasi juga refleksi.

1. Pre test

Hasil Ujian Pre Test

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AH Ashlahul Iqbal	80	Tuntas
2.	Mazro'atul Ilma	70	Belum Tuntas
3.	Vivin Shofia Putri	83	Tuntas
4.	Aufiyatul Azizah	50	Belum Tuntas
5.	Aliyyatus Sya'ni	50	Belum Tuntas
6.	Nur Rohmaniyah Wafda	50	Belum Tuntas
7.	Farikhatul Maslahah	60	Belum Tuntas
8.	Naziilah Fitriyani	60	Belum Tuntas
9.	Zakiyatul Fakhriroh	80	Tuntas
10.	Shabrina Salsabila	80	Tuntas
11.	Rahmatus Sholiha	40	Belum Tuntas
12.	Ninis Istiqulsum	70	Belum Tuntas
13.	Talita Fa'adilah Tahniah	60	Belum Tuntas

14.	Silvia Nurul Faizah	50	Belum Tuntas
15.	Muh . Firman Maulana	50	Belum Tuntas
16.	M. Akmal Musthofa	60	Belum Tuntas
17.	Moh . Shobihul Irsyad	40	Belum Tuntas
Total Nilai		1033	
Nilai Rata-rata		60,7	
Jumlah siswa tuntas		4	
Presentasi jumlah siswa tuntas		24%	
Jumlah siswa belum tuntas		13	
Presentase siswa belum tuntas		76%	

Pada data tersebut didapatkan hasil dengan total nilai 1033 dengan rata-rata nilai 60,7 , jumlah siswa tuntas 4 orang dari 17 siswa dengan hasil presentasi 24 % sementara total siswa dengan belum tuntas sejumlah 13 siswa dalam hasil presentase 76 % , nilai terbesar yang didapatkan siswa 83 sementara nilai terendah sejumlah 40 .

Presentase ketuntasan belajar pada pretest .

No	Presentase Ketuntasan	kategori	Jumlah Siswa	Presentase jumlah siswa yang tuntas
1	90 – 100 %	Baik Sekali		
2	80-89 %	Baik		
3	65-78 %	Cukup		
4	55-74 %	Kurang		
5	0-45 %	Sangat Kurang	4	24 %
Hasil Lengkap				24 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 4 siswa pada 17 siswa telah tuntas, serta tingkat ketuntasannya sangat kurang dikarenakan hanya 24 % untuk presentase nya yang mana itu masuk kategori sangat kurang .

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pembelajaran dalam siklus I ini tersusun atas 2 kali pertemuan masing-masing pertemuan berdurasi 45 menit .

b. Pelaksanaan

Hasil perolehan nilai post test siswa di siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
ai			

23

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

3

1.	AH Ashlahul Iqbal	82	Tuntas
2.	Mazro'atul Ilma	80	Tuntas
3.	Vivin Shofia Putri	85	Tuntas
4.	Aufiyatul Azizah	80	Tuntas
5.	Aliyyatus Sya'ni	80	Tuntas
6.	Nur Rohmaniyah Wafda	60	Belum Tuntas
7.	Farikhatul Masalahah	60	Belum Tuntas
8.	Naziilah Fitriyani	60	Belum Tuntas
9.	Zakiyatul Fakhroh	80	Tuntas
10.	Shabrina Salsabila	80	Tuntas
11.	Rahmatus Sholiha	65	Belum Tuntas
12.	Ninis Istiqulsum	70	Belum Tuntas
13.	Talita Fa'adilah Tahnia	60	Belum Tuntas
14.	Silvia Nurul Faizah	68	Belum Tuntas
15.	Muh . Firman Maulana	70	Belum Tuntas
16.	M. Akmal Musthofa	60	Belum Tuntas
17.	Moh . Shobihul Irsyad	65	Belum Tuntas
Total Nilai		1205	
Nilai Rata-rata		71	
Jumlah siswa tuntas		7	
Presentasi jumlah siswa tuntas		41 %	
Jumlah siswa belum tuntas		10	
Presentase siswa belum tuntas		59 %	

Pada data tersebut mampu diperoleh mengenai total nilai keseluruhan dalam post test siklus I sejumlah 1205 dalam nilai rata-rata 71 jumlah siswa tuntas sejumlah 7 orang pada 17 siswa dalam presentase 41 % . Nilai terendah pada post test siklus I ini adalah 60 sementara nilai teringginya adalah 85 , dengan begitu dapat disimpulkan bahwa peneliti masih harus melanjutkan penelitian nya pada siklus II agar memperoleh hasil secara lebih maksimal .

Presentase hasil post test siswa pada siklus I

N	Presentase Ketuntasan	kategori	Jumlah	Presentase	jumlah
o			Siswa	siswa yang tuntas	
1	90 – 100 %	Baik Sekali			
2	80-89 %	Baik			
3	65-78 %	Cukup			
4	55-74 %	Kurang			
5	0-45 %	Sangat Kurang	7	41 %	

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Hasil Lengkap

41 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 7 siswa dari 17 siswa telah tuntas , dengan tingkat ketuntasannya sangat kurang dikarenakan hanya 41 % untuk presentase nya yang mana itu masuk kategori sangat kurang .

c. **Observasi**

Dalam tahapan ini yang akan sebagai pengamat merupakan guru mata pelajaran pendidikan Bahasa Arab dengan melengkapi lembar observasi yang telah diberikan dari peneliti .

d. **Refleksi**

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan perbaikan dari beberapa kelemahan yang ditemukan ketika siklus 1 sehingga mampu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran siklus II .

3. Siklus II

a. **Perencanaan**

Perencanaan dalam siklus II ini menurut hasil refleksi dalam siklus agar memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus I .

b. **Pelaksanaan**

Hasil nilai peserta didik dalam post tes siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AH Ashlahul Iqbal	100	Tuntas
2.	Mazro'atul Ilma	89	Tuntas
3.	Vivin Shofia Putri	90	Tuntas
4.	Aufiyatul Azizah	85	Tuntas
5.	Aliyyatus Sya'ni	85	Tuntas
6.	Nur Rohmaniyah Wafda	80	Tuntas
7.	Farikhatul Masalahah	87	Tuntas
8.	Naziilah Fitriyani	85	Tuntas
9.	Zakiyatul Fakhroh	90	Tuntas
10.	Shabrina Salsabila	95	Tuntas
11.	Rahmatus Sholiha	85	Tuntas
12.	Ninis Istiqulsum	90	Tuntas
13.	Talita Fa'adilah Tahniah	80	Tuntas
14.	Silvia Nurul Faizah	85	Tuntas
15.	Muh . Firman Maulana	90	Tuntas
16.	M. Akmal Musthofa	82	Tuntas
17.	Moh . Shobihul Irsyad	75	Belum Tuntas
Total Nilai		1473	
Nilai Rata-rata		87	

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Jumlah siswa tuntas	16
Presentasi jumlah siswa tuntas	94%
Jumlah siswa belum tuntas	1
Presentase siswa belum tuntas	6%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa total nilai post test untuk siklus II merupakan 1473 dalam nilai rata-rata 87 , jumlah siswa tuntas sejumlah 16 orang pada 17 siswa dalam presentase 94 % . siswa yang belum tuntas sejumlah 3 siswa dalam presentase 6 % . nilai terbesar pada post test ini sejumlah 100 serta nilai terendahnya merupakan 75 .

Hasil presentase siswa pada siklus II

N o	Presentase Ketuntasan	kategori	Jumlah Siswa	Presentase jumlah siswa yang tuntas
1	90 – 100 %	Baik Sekali	16	91 %
2	80-89 %	Baik		
3	65-78 %	Cukup		
4	55-74 %	Kurang		
5	0-45 %	Sangat Kurang		
Hasil Lengkap				91 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa 16 siswa pada 17 siswa telah tuntas, dengan tingkat ketuntasannya sangat kurang dikarenakan hanya 91 % untuk presentase nya yang mana itu masuk kategori baik sekali .

c. Observasi

Dalam tahapan ini yang akan sebagai pengamat merupakan guru mata pelajaran pendidikan Bahasa Arab dengan melengkapi lembar observasi yang telah dibagikan dari peneliti.

d. Refleksi

Hasil refleksi dalam siklus II yang dilaksanakan dari peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa arab .

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta analisis data yang sudah dilaksanakan mampu diperoleh kesimpulan mengenai: 1. Metode Pembelajaran di MA Al Karimi Gresik sebelum dimaifatkannya penerapan metode SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) merupakan metode konvensional merupakan menerapkan metode langsung serta tanya jawab. 2. Terjadi adalah sebuah kenaikan jumlah siswa kelas X MA Al Karimi Gresik yang mempelajari metode SAVI Jumlah siswa kelas X MA Al Karimi Gresik yang mempelajari modul SAVI “somatis , auditori, visual , serta intelektual” pada mata pelajaran bahasa Arab (somatis, auditori , visual , serta intelektual) untuk pembelajaran bahasa Arab . Memang benar bahwa metode SAVI “somatis, auditori , visual , serta intelektual” yang dimanfaatkan pada pembelajaran bahasa Arab menjadikan siswa lebih menghargai dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran .

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

15 UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih untuk semua pihak yang berpartisipasi pada penelitian ini merupakan para ustadzah MA Al Karimi Gresik yang sudah memberikan izin dalam menjalankan penelitian untuk siswa kelas X MA Al Karimi yang juga sudah berpartisipasi meluangkan waktunya dalam menjalankan penelitian ini .

REFERENSI

- [1] Arabiyyah, M. A.-S. Al & 2019, undefined. Metode-metode pembelajaran bahasa Arab berdasarkan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa. *journal3.uin-alauddin.ac.id*.
- [2] Siregar, H. H., Hadi, N. & Hilmi, D. Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam Maharah Kalam. *Shaut al Arab*. 9, 32–42 (2021).
- [3] Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asesmen / Warsono, Hariyanto. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- [4] Suyatno, S. Buku Menjelajah Pembelajaran Inovatif. at https://www.academia.edu/35269229/Buku_Menjelajah_Pembelajaran_Inovatif.
- [5] MAHMUD YUNUS TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB - Penelusuran Google. https://www.google.com/search?q=MAHMUD+YUNUS+TUJUAN+PEMBELAJARAN+BAHASA+ARAB&sca_esv=741dc4f98c90c9c4&ssrf=ADLYWIKLb5MeFrJA0mlhf9yblVmveqx7lQ%3A1737376541095&ei=HUOOZ9TEBfW8seMPj7au2Q8&ved=0ahUKEwiUx8r8p4SLAxV1XmwGHQ-bK_sQ4dUDCBA&uact=5&oeq=MAHMUD+YUNUS+TUJUAN+PEMBELAJARAN+BAHASA+ARAB&gs_l=Egxn3Mtd2l6LXNlcnAiLE1BSE1VRCBZVU5VUyBUVUpVQU4gUEVNQkVMQUpBUkFOIEJBSEFTQSBBUkFCMgUQIRigAUjFHID4Alj2GnABeACQAQCYAbMB0AHpDKoBBDEuMTK4AQPIAQD4AQGYAg2gAvAMwgILEAAYgAQYsAMYogTCAGQQIRgVwgIHECEYoAEYCPgDAIgGAZAGBJHBDEuMTKgB5lw&scient=gws-wiz-serp.
- [6] Nalole, D. Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *J. Al Minhaj* 1, 129–145 (2018).
- [7] Islam, Z. S.-N. J. B. K. & 2016, undefined. Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *journal.stiba.ac.id*.
- [8] Rokayah, Y., Azhar Annisa, A., Prasetiadi, Y. S., Bahasa, P. & Muttaqien Purwakarta, D. K. Peningkatan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Sesuai Pada Siswa Madrasah Diniyah Awalayah. *journal.unusia.ac.id* 2, 7–17 (2024).
- [9] Arab, N. S.-J. (LISANUNA): J. I. B. & 2016, undefined. Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *jurnal.ar-raniry.ac.id*.
- [10] Arab, L. N.-P. K. N. B. & 2020, undefined. Problematika pembelajaran bahasa arab pada keterampilan berbicara di era revolusi industri 4.0. *prosiding.arab-um.com* 8, 2022.
- [11] Abu Bakar Muhammad, Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) - Penelusuran Google. <https://www.google.com/search?q=Abu+Bakar+Muhammad%2CMetode+Khusus+Pengajaran+Bahasa+Arab%2C>

Surabaya%3AUsaha+Nasional%2C1981)&oq=Abu+Bakar+Muhammad%2CMetode+Khusus+Pengajaran+Bahasa+Arab%2C(Surabaya%3AUsaha+Nasional%2C1981)&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCD5MjNqMG03qAIIsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

[12] Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam Maharah Kalam l Semantic Scholar. [https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Pembelajaran-Berbasis-SAVI-\(Somatis%2C-dan-Siregar-Hadi/e58e26ca6b8e563b9edac6506f9375a308c4b310](https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Pembelajaran-Berbasis-SAVI-(Somatis%2C-dan-Siregar-Hadi/e58e26ca6b8e563b9edac6506f9375a308c4b310).

[13] Zulfa, A. IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,VISUAL, INTELLECTUAL) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB. (2024).

[14] Koderi, K. Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Peserta Didik. J. Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab 10, 75–86 (2018).

[15] Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer l Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. https://opac.uin-antasari.ac.id/index.php?p=show_detail&id=29269&keywords=.

[16] Bobbi.DePoorter. Quantum Learning Unleashing the Genius in You.(New York : Bantam Doubleday Dell Publishing Group : 1992) - Penelusuran Google. [https://www.google.com/search?q=Bobbi.DePoorter.+Quantum+Learning+Unleashing+the+Genius+in+You.\(New+York+%3A+Bantam+Doubleday+Dell+Publishing+Group+%3A+1992\)&oq=Bobbi.DePoorter.+Quantum+Learning+Unleashing+the+Genius+in+You.\(New+York+%3A+Bantam+Doubleday+Dell+Publishing+Group+%3A+1992\)&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDYxMDhqMG00qAIAAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Bobbi.DePoorter.+Quantum+Learning+Unleashing+the+Genius+in+You.(New+York+%3A+Bantam+Doubleday+Dell+Publishing+Group+%3A+1992)&oq=Bobbi.DePoorter.+Quantum+Learning+Unleashing+the+Genius+in+You.(New+York+%3A+Bantam+Doubleday+Dell+Publishing+Group+%3A+1992)&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCDYxMDhqMG00qAIAAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8).

[17] Gilakjani, A. P. Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching. J. Stud. Educ. 2, 104–113 (2011).

[18] Meier, D. The Accelerated Learning Handbook : A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs. (Recording for the Blind & Dyslexic, 2005).

[19] Rosni bin Samah, A. Suggested Strategies for Non Arabic Speakers in Learning Arabic Language. Pensee J. 76, (2014).

[20] هـ. عبد ١٤٣١ الـرمـن بن إبراهـم الفوزان. د لـمـعلـمـي اللـغة العربـية لـغير الناطقـين بـها إضاءات

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	archive.umsida.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	2%
3	www.eng.itc.pw.edu.pl Internet Source	2%
4	ijemd.umsida.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	1%
6	www.aboriginalartstore.com.au Internet Source	<1%
7	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1%
8	prosiding.arab-um.com Internet Source	<1%
9	mafiadoc.com Internet Source	<1%
10	zombiedoc.com Internet Source	<1%
11	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1%
12	journal.unj.ac.id Internet Source	<1%

13	Dian Kusuma Wardani, Saihul Atho' Alaul Huda, Robiatul Al AL-Adawiyah. "Pengaruh Model Pembelajaran TGT Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Bairuny", JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 2022 Publication	<1 %
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
15	Yesi Novitasari, Mohammad Fauziddin. "Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
20	repositorio.ug.edu.ec Internet Source	<1 %
21	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
22	ANWAR SADAT. "PERKEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH DI INDONESIA", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2017 Publication	<1 %
23	Mukhammad Imam Baihaqi, Prantasi Harmi Tjhajajanti. "Axle Pully Making Process For	<1 %

Conveyor Belt St40 Iron", Procedia of
Engineering and Life Science, 2024

Publication

24

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

25

jurnal.unublitar.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On